

**PENGALAMAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PADANG DALAM
PENANGGULANGAN MASALAH PROSTITUSI TERSELUBUNG
DI KOTA PADANG**

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

Atika

2020862038

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si



**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

**PENGALAMAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA PADANG DALAM
PENANGGULANGAN MASALAH PROSTITUSI TERSELUBUNG
DI KOTA PADANG**

Oleh :
ATIKA
2020862038

Pembimbing :
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Dr. Sarmiati, M.Si

Fenomena pelanggaran norma dan agama seperti melakukan prostitusi terselubung masih marak ditemukan di Kota Padang. Berdasarkan data yang dihimpun dari OPD yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan penanggulangan masalah ini. Ditambah dengan kasus pelecehan yang dilakukan kepada anak usia dibawah umur. Pemerintah Kota Padang (Satpol PP, Dinas Sosial, DP3AP2KB, dan Bagian Kesra) harus memiliki kemampuan dalam bidang komunikasi saat melaksanakan tugasnya untuk mencegah dan menggali informasi. Jika pemerintah Kota Padang tidak memiliki kemampuan komunikasi atau tidak memahami proses komunikasi dengan baik, maka pesan-pesan yang disampaikan tidak akan berjalan dengan efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengalaman Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Menanggulangi Prostitusi Terselubung di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis dengan pendekatan fenomenologi yang dikemukakan oleh Edmund Husserl. Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi yang ada dalam komunikasi Pemerintah Kota Padang ini ke Masyarakat, pihak yang terlibat, dan sesama OPD dapat disimpulkan menggunakan komunikasi interpersonal dimana komunikasi ini terjadi untuk upaya pencegahan melakukan koordinasi sesama OPD dan sosialisasi bersama masyarakat. Selain itu juga terdapat komunikasi pemerintah (organisasi) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa adanya komunikasi yang bersifat dari atasan ke bawahan dan komunikasi dalam lingkup Pemerintahan Kota Padang. Komunikasi verbal dan nonverbal juga digunakan oleh Pemerintah Kota Padang (Satpol PP, Dinas Sosial, DP3AP2KB, dan Bagian Kesra) seperti penggunaan bahasa formal dan *non formal* yang menjadi bahasa sehari hari warga Kota Padang yakni bahasa Minang, *non* verbalnya dengan menggunakan sentuhan dan jarak ketika melakukan wawancara maupun sosialisasi. Hambatan dalam melakukan proses komunikasi ini, yakni prasangka yang buruk, kurang koordinasi antar OPD Pemerintah Kota Padang

Kata Kunci: Pemerintah Kota Padang, Pengalaman Komunikasi, Penanggulangan Prostitusi Terselubung

ABSTRAC

COMMUNICATION EXPERIENCE OF PADANG CITY GOVERNMENT IN OVERCOMING THE PROBLEM OF COVERT PROSTITUTION IN PADANG CITY

ATIKA
2020862038

Advisor :

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si

The phenomenon of violating norms and religions such as covert prostitution is still rife in Padang City. Based on data collected from OPDs who have the responsibility to overcome this problem. Coupled with cases of abuse committed to minors. The Padang City Government (Satpol PP, Social Services, DP3AP2KB, and Kesra Section) must have communication skills when carrying out their duties to prevent and extract information. If the Padang City government does not have communication skills or does not understand the communication process well, then the messages conveyed will not run effectively. The formulation of the problem in this study is How the Communication Experience of the Padang City Government in Tackling Covert Prostitution in Padang City. The research method used is qualitative research method. The paradigm used in this study is a constructivist paradigm with a phenomenological approach proposed by Edmund Husserl. Based on the results of the study, it shows that the communication process in the communication of the Padang City Government to the community, parties involved, and fellow OPDs can be concluded using interpersonal communication where this communication occurs for prevention efforts to coordinate fellow OPDs and socialization with the community. In addition, there is also government communication (organization), the results of his research explain that there is communication from superiors to subordinates and communication within the scope of the Padang City Government. Verbal and nonverbal communication is also used by the Padang City Government (Satpol PP, Social Services, DP3AP2KB, and Kesra Section) such as the use of formal and non-formal languages that become the daily language of Padang City residents, namely Minang language, Non-verbally by using touch and distance when conducting interviews and socialization. Obstacles in carrying out this communication process, namely bad prejudice, lack of coordination between OPD of the Padang City Government.

Keywords: Padang City Government, Communication Experience, Combating Undercover Prostitution